

KEY INDICATOR

18/02/2020	LAST PRICE	PREV	CHG	YoY
7-Day RR (bps)	5.00	5.00	-	(100.00)
10 Yr (bps)	6.52	6.57	(5.80)	(148.90)
USD/IDR	13,694.00	13,660.00	0.25%	-2.93%

INDICES

MARKET INDEX	LAST PRICE	CHANGE	YTD	PE (x)
IHSG	5,886.96	0.33%	-6.55%	14.00
MSCI	6,913.51	0.07%	-5.14%	14.69
HSEI	27,530.20	-1.54%	-2.34%	10.55
FTSE	7,382.01	-0.69%	-2.13%	13.32
DJIA	29,232.19	-0.56%	2.43%	18.48
NASDAQ	9,732.74	0.02%	8.47%	26.33

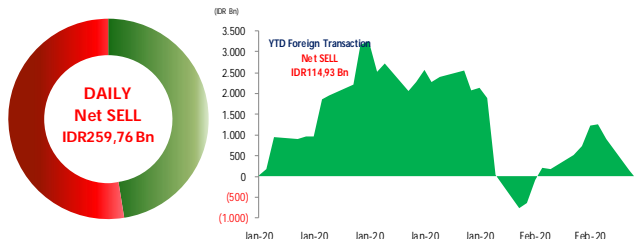
COMMODITIES

COMM.	UNIT	LAST PRICE	CHANGE	YoY	YTD
WTI	USD/BRL	52.05	0.00%	-6.37%	-14.76%
COAL	USD/TON	68.40	-1.01%	-28.00%	1.03%
CPO	MYR/MT	2,639.00	-0.38%	15.44%	-13.53%
GOLD	USD/TOZ	1,601.61	1.30%	20.70%	5.56%
TIN	USD/MT	16,500.00	-0.60%	-21.93%	-3.93%
NICKEL	USD/MT	12,820.00	-2.21%	2.93%	-8.59%

CORPORATE ACTION

TICKER	EVENT	NOTES
AGRO	RUPS	--
BMRI	RUPS	--
PSAB	RUPS	--

NET FOREIGN TRADING VALUE



Global Market Highlight

DJIA menurun sebesar -0,56% pada perdagangan Selasa (18/02) yang diikuti dengan penurunan indeks S&P 500 sebesar -0,29%. Sedangkan, Nasdaq mengalami penguatan sebesar 0,02%. Pergerakan indeks didorong oleh pernyataan Apple akan risiko penurunan pendapatan akibat wabah virus corona sehingga saham Apple melemah -1,83%. Di sisi lain, penguatan saham Tesla yang lebih dari 7% turut mendorong kenaikan pada indeks Nasdaq. Hari ini pasar menanti rilisnya beberapa data seperti: 1) GBP Consumer Price Index per Jan-2020; 2) US Building Permits per Jan-2020; 3) US Housing Starts per Jan-2020.

Domestic Updates

Komite Percepatan Penyediaan Infrastruktur Prioritas menyatakan ada 52 Proyek Strategis Nasional yang ditargetkan selesai pada FY20E dengan nilai investasi Rp334 triliun. Dari 52 proyek, 12 proyek diantaranya akan beroperasi sebagian, 32 konstruksi akan selesai, dan 8 konstruksi akan beroperasi. Sedangkan 76% nilai investasi berasal dari swasta, 5% dari BUMN dan 19% dari APBN. Proyek-proyek ini berupa proyek kereta, pelabuhan, bendungan, irigasi, tanggul laut, jalan, bandar udara, air bersih dan sanitasi, energi, serta kawasan.

Company News

- ADRO** membukukan kenaikan volume produksi batu bara FY19 sebesar 7% YoY lebih tinggi daripada FY18 di level 58,03 juta ton. Hal ini disebabkan karena tingginya permintaan untuk batu bara termal maupun metalurgi FY19. ADRO juga mencatat penjualan FY19 naik sebesar 9% YoY dibandingkan FY18. Sebesar 42% penjualan batu bara ADRO tertuju pada negara Asia Tenggara untuk penambahan kapasitas PLTU baru. Volume penjualan ke Asia Tenggara FY19 juga meningkat sebesar 14% YoY. (Market Bisnis)
- SIDO** membukukan kenaikan penjualan FY19 sebesar 11% YoY menjadi Rp3,07 triliun dari Rp2,76 triliun pada FY18. SIDO juga mencatatkan kenaikan laba bersih sebesar 21,67% YoY dibandingkan FY19. Di sisi lain, Total aset SIDO pada FY19 juga mengalami pertumbuhan menjadi Rp3,54 triliun dari Rp3,34 triliun pada FY18. (Market Bisnis)
- PGAS** mengembangkan bisnis *liquefied natural gas* (LNG) di pasar internasional. PGAS bekerja sama dengan perusahaan EPC dan Manufaktur asal China, yaitu WnD (Liaoning) Heavy Industry Co., Ltd. Kerjasama ini disebabkan karena China memiliki *potential demand gas* yang terus bertambah lebih dari 15% setiap tahunnya. Pada FY20, pengembangan bisnis LNG trading di pasar internasional ditargetkan dengan total 6 kargo dan Pasar Domestik dengan total 4 kargo. (Kontan)

IHSG Updates

IHSG menguat sebesar +0,33% di level 5.886,96 pada perdagangan Selasa (18/02), meskipun diikuti dengan aksi jual bersih investor asing mencapai Rp259,76 miliar. Penguatan ini terjadi di tengah penguatan mayoritas bursa regional Asia akan kebijakan PBoC yang mengumumkan penurunan suku bunga *Medium-term Lending Facility* (MLF) dari 3,25% menjadi 3,15%. Selain itu PBoC juga akan mengalokasikan dana senilai USD29 miliar dalam bentuk pinjaman jangka menengah. Sementara itu nilai tukar rupiah terhadap USD melemah di level Rp13.694. Hari ini kami perkirakan IHSG akan berada pada rentang 5.830-5.930 di tengah rilisnya data penjualan motor per Jan-2020. **Todays recommendation: ISAT, ITMG, BRPT, SMRA**

Stock	Close Price	Recommendation	Tactical Moves
ISAT	2,170	Buy on Weakness	Posisi ISAT saat ini sedang berada pada awal dari wave (C), dimana ISAT berpotensi untuk melanjutkan penguatannya.
ITMG	10,950	Buy on Weakness	Saat ini ITMG sedang berada pada awal dari wave 1 dari wave (C), dimana ITMG akan melanjutkan penguatannya.
BRPT	1,220	Sell on Strength	Penguatan BRPT sudah cenderung terbatas. Posisi BRPT saat ini sedang berada di wave C dari wave (A), dimana BRPT rentan terkoreksi.
SMRA	930	Sell on Strength	Pergerakan SMRA merupakan bagian akhir dari wave [c] dari wave B, dimana penguatan SMRA cenderung terbatas dan rentan terkoreksi untuk membentuk wave C.



Thendra Crisnanda – Head of Institution Research
thendra.crisnanda@mncgroup.com
 Investment Strategy
 Ext. 52162



Victoria Venny – Research Analyst
victoria.nawang@mncgroup.com
 Telco, Toll Road, Logistic, Consumer, Poultry
 Ext. 52236



T. Herditya Wicaksana – Technical Analyst
herditya.wicaksana@mncgroup.com
 Technical Specialist – Elliott Wave
 Ext. 52150



Muhamad Rudy Setiawan – Research Analyst
muhamad.setiawan@mncgroup.com
 Construction, Property, Oil and Gas
 Ext. 52317



Catherina Vincentia – Research Associate
catherina.vincentia@mncgroup.com
 Generalist
 Ext. 52306



Jessica Sukimaja – Research Associate
jessica.sukimaja@mncgroup.com
 Generalist
 Ext. 52307

Disclaimer : MNCS Morning Navigator has been issued by PT MNC Sekuritas, It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.

